



SALINAN

P U T U S A N

Nomor : 251/Pdt.G/2010/PA.Kdr

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM
DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Kediri yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama, dalam persidangan Majelis telah menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara Cerai Gugat yang diajukan oleh :

PENGGUGAT, umur 44 tahun, agama Islam, pekerjaan Swasta, bertempat tinggal di Kota Kediri, selanjutnya disebut sebagai "PENGGUGAT " ;

----- L a w
a n

TERGUGAT, umur 41 tahun, agama Islam, pekerjaan Swasta, semula bertempat tinggal di Kota Kediri, sekarang tidak diketahui tempat tinggalnya secara pasti diseluruh wilayah negara Republik Indonesia, selanjutnya disebut sebagai " TERGUGAT " ;

Pengadilan Agama tersebut ;

Setelah membaca berkas perkara ;

Hal. 1 dari 14 hal.Put.No.251/Pdt.G/2010/PA.Kdr.



 --

Setelah mendengar keterangan Penggugat serta para saksi
 dalam persidangan ; -----

----- TENTANG DUDUK PERKARANYA -----

Menimbang, bahwa Penggugat dengan surat gugatannya
 tertanggal 26 Mei 2010 yang telah terdaftar pada
 Kepaniteraan Pengadilan Agama Kediri pada Register
 Nomor : 251/Pdt.G/2010/PA.Kdr. tanggal 26 Mei 2010,
 dengan tambahan dan perubahan olehnya sendiri pada
 pokoknya mengajukan hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa pada tanggal 27 Juni 2003, Penggugat dengan
 Tergugat telah melangsungkan pernikahan secara sah
 menurut hukum yang dicatat oleh Pegawai Pencatat
 Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Mojojoto, Kota
 Kediri sebagaimana tersebut dalam Kutipan Akta Nikah
 Nomor : 447/100/VI/2003 tanggal 27 Juni 2003 ;

2. Bahwa setelah pernikahan tersebut Penggugat dengan
 Tergugat bertempat tinggal di rumah orang tua
 Penggugat sebagaimana alamat tersebut diatas selama
 kurang lebih 6 bulan dalam keadaan ba'da dukhul
 namun belum dikaruniai keturunan anak ;

3. Bahwa sejak Nopember 2003 Penggugat dengan Tergugat
 mengalami perselisihan dan pertengkaran terus
 menerus yang membawa ketidaktentraman lahir batin
 bagi Penggugat disebabkan Tergugat tidak bisa



memberi nafkah secara layak kepada Penggugat, sehingga keharmonisan rumah tangga sulit diwujudkan ;

4. Bahwa sejak Desember 2003 Tergugat pergi meninggalkan Penggugat pamit kerja ke Kalimantan namun hingga sekarang tidak pernah pulang dan tidak pernah kirim kabar serta tidak diketahui alamatnya yang jelas dan pasti di wilayah Negara Republik Indonesia terhitung selama kurang lebih 7 tahun ; ----

5. Bahwa Penggugat telah berusaha mencari tahu tentang keberadaan Tergugat di rumah keluarga dan teman-teman Tergugat di Surabaya namun keluarga dan teman-teman Tergugat tidak mengetahui keberadaan Tergugat ; -----

6. Bahwa untuk melanjutkan rumah tangga adalah mustahil dapat diwujudkan lagi, oleh karenanya gugatan ini kemudian diajukan ke Pengadilan Agama Kediri sebagai jalan keluarnya demi kepastian hukum; -----

7. Bahwa berdasarkan alasan/dalil- dalil diatas, Penggugat mohon agar Ketua Pengadilan Agama Kediri cq. Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini berkenan menjatuhkan putusan yang amarnya berbunyi sebagai berikut :

PRIMER :

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;



2. Menjatuhkan talak satu ba'in shughra Tergugat (TERGUGAT) terhadap Penggugat (PENGGUGAT);

3. Menetapkan biaya perkara menurut hukum;

SUBSIDER :

Atau menjatuhkan putusan lain yang seadil- adilnya ;

Menimbang, bahwa pada hari persidangan yang telah ditetapkan, Penggugat telah hadir menghadap sendiri, sedangkan Tergugat meskipun berdasarkan surat panggilan Nomor : 251/Pdt.G/2010/PA.Kdr. tanggal 3 Juni 2010 dan Nomor yang sama tanggal 3 Juli 2010 yang dibacakan dalam persidangan, telah dipanggil dua kali, akan tetapi Tergugat tidak datang dan tidak pula menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil/kuasanya yang sah di persidangan, sedang tidak ternyata bahwa ketidakdatangannya itu disebabkan halangan yang sah ;

Menimbang, bahwa Majelis telah berupaya agar Penggugat rukun kembali dalam sebuah rumah tangga dengan Tergugat, akan tetapi upaya tersebut tidak berhasil ;

Menimbang, bahwa oleh karena Tergugat pada hari yang telah ditentukan yang telah dipanggil sebanyak 2 (dua) kali dengan patut tidak hadir dipersidangan, maka

Hal. 4 dari 14 hal.Put.No.251/Pdt.G/2010/PA.Kdr.



dengan ketidak hadiran Tergugat tersebut Majelis Hakim melanjutkan pemeriksaan perkara ini tanpa melalui prosedur mediasi; -----

Menimbang, bahwa kemudian dibacakan surat Gugatan Penggugat yang isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat ;

Menimbang, bahwa Penggugat guna meneguhkan dalil-dalil gugatannya telah mengajukan bukti surat berupa :

1. Foto copy KTP sesuai dengan aslinya dan telah dileges atas nama Penggugat Nomor : 200366/015619/02/0010 tanggal 4 Desember 2006, selanjutnya diberi kode P.1. ;

2. Foto copy Kutipan Akta Nikah sesuai dengan aslinya dan telah dileges Nomor : 447/100/VI/2003 yang dikeluarkan oleh KUA Kecamatan Mojojoto tanggal 27 Juni 2003, selanjutnya diberi kode P.2. ;

3. Surat Keterangan Nomor : 478/435/419.72.08/2010 yang dikeluarkan oleh Kelurahan P tanggal 26 Mei 2010, selanjutnya diberi kode P.3; -----

Menimbang, bahwa disamping bukti surat tersebut telah pula didengar keterangan 2 (dua) orang saksi, yaitu :

1. SAKSI 1, umur 46 tahun, agama Islam, pekerjaan Swasta, bertempat tinggal di Kota Kediri;



Dibawah sumpahnya memberikan keterangan pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat, karena saksi tetangga Penggugat ;

- Bahwa saksi membenarkan Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri sah yang pelaksanaan pernikahannya pada tahun 2003 dan selama pernikahan tinggal bersama sebagaimana layaknya suami isteri di Kota Kediri namun belum dikaruniai

anak;-

- Bahwa antara Penggugat dan Tergugat sekarang telah pisah tempat tinggal sejak Desember 2003 sampai dengan sekarang yang disebabkan antara keduanya sering terjadi perselisihan dan pertengkarannya karena masalah ekonomi, Tergugat tidak bisa memberi nafkah secara layak kepada Penggugat;

- Bahwa selama pisah tempat tinggal, Tergugat tidak pernah mengirim berita dan nafkah kepada Penggugat dan tidak pula meninggalkan harta benda untuk jaminan hidup Penggugat;

2. SAKSI 2, umur 42 tahun, agama Islam, pekerjaan Ibu rumah tangga, bertempat tinggal di Kota Kediri ;

Hal. 6 dari 14 hal.Put.No.251/Pdt.G/2010/PA.Kdr.



Dibawah sumpahnya memberikan keterangan pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat, karena saksi adik Penggugat ;

- Bahwa saksi membenarkan Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri sah yang pelaksanaan pernikahannya pada tahun 2003 dan selama pernikahan tinggal bersama sebagaimana layaknya suami isteri di Kota Kediri namun belum dikaruniai

anak;-

- Bahwa antara Penggugat dan Tergugat sekarang telah pisah tempat tinggal sejak Desember 2003 sampai dengan sekarang yang disebabkan antara keduanya sering terjadi perselisihan dan pertengkarannya karena masalah ekonomi, Tergugat tidak bisa memberi nafkah secara layak kepada Penggugat;

- Bahwa selama pisah tempat tinggal, Tergugat tidak pernah mengirim berita dan nafkah kepada Penggugat dan tidak pula meninggalkan harta benda untuk jaminan hidup Penggugat;

Menimbang, bahwa Penggugat mengakui dan membenarkan keterangan saksi- saksi tersebut ;



Menimbang, bahwa Penggugat selanjutnya tidak mengajukan hal-hal lain lagi dan mohon perkara ini diputus ;

Menimbang, bahwa selanjutnya untuk mempersingkat uraian putusan ini, ditunjuk hal-hal yang termuat dalam Berita Acara persidangan perkara ini dan dianggap telah termuat dalam putusan ini;

TENTANG HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana telah diuraikan diatas ;

Menimbang, bahwa Tergugat yang telah dipanggil dengan cara dan tenggang waktu sebagaimana diatur dalam pasal 27 PP. No. 9 Tahun 1975 jo. pasal 139 Kompilasi Hukum Islam, akan tetapi Tergugat tidak datang dan tidak pula menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakilnya yang sah di persidangan dan tidak pula mengajukan sanggahan tertulis sedang tidak ternyata bahwa ketidakhadirannya disebabkan suatu halangan yang sah, oleh karenanya Majelis patut menyatakan bahwa Tergugat yang telah dipanggil dengan patut tidak hadir ;

Menimbang, bahwa meskipun Majelis telah berupaya agar Penggugat rukun kembali dalam sebuah rumah tangga dengan Tergugat, akan tetapi upaya tersebut tidak berhasil ;

Hal. 8 dari 14 hal.Put.No.251/Pdt.G/2010/PA.Kdr.



Menimbang, bahwa oleh karena Tergugat yang telah dipanggil sebanyak 2 (dua) kali dengan patut tidak hadir dipersidangan pada hari yang telah ditentukan, sehingga pada hari sidang yang telah ditentukan tersebut hanya dihadiri oleh Penggugat, sehingga Majelis Hakim berpendapat proses mediasi tidak dapat diterapkan kepada para pihak. (Vide: Pasal 7 ayat (1) Peraturan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2008 yang selengkapny berbunyi “Pada hari sidang yang telah ditentukan **yang dihadiri kedua belah pihak**, hakim mewajibkan para pihak untuk menempuh mediasi), maka dengan ketidakhadiran pihak Tergugat, terhadap perkara ini proses mediasi proses mediasi tidak dapat diterapkan;

Menimbang, bahwa Penggugat dalam gugatannya pada pokoknya mohon diceraikan dari Tergugat dengan alasan antara Penggugat dan Tergugat sering terjadi perselisihan dan pertengkaran yang disebabkan oleh masalah ekonomi, yakni Tergugat tidak bisa memberi nafkah secara layak kepada Penggugat yang puncaknya sejak Desember 2003 antara Penggugat dan Tergugat telah pisah tempat tinggal sampai dengan sekarang, Penggugat tinggal di Kota Kediri sedangkan Tergugat sekarang tidak diketahui tempat tinggalnya secara pasti diseluruh wilayah negara Republik Indonesia;

Menimbang, bahwa pertama-pertama berdasarkan bukti P2, harus dinyatakan terbukti bahwa antara Penggugat dengan Tergugat telah terikat perkawinan yang sah, oleh karenanya gugatan cerai Penggugat ternyata telah mempunyai landasan formal yakni adanya ikatan perkawinan tersebut ; -----

Hal. 9 dari 14 hal.Put.No.251/Pdt.G/2010/PA.Kdr.



Menimbang, bahwa saksi- saksi yang telah diajukan oleh Penggugat telah ternyata sesuai dengan ketentuan pasal 22 Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 1975 Jo. Pasal 76 Undang- Undang No. 7 Tahun 1989 Jo. pasal 134 Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa berdasarkan dalil- dalil yang sudah tetap serta berdasarkan pula pada keterangan di bawah sumpah dari para saksi tersebut yang satu sama lain saling melengkapi, sehingga Majelis berkesimpulan pada pokoknya terbukti bahwa antara Penggugat dan Tergugat sering terjadi perselisihan dan pertengkatan yang terus menerus karena masalah ekonomi keluarga yakni Tergugat tidak bisa memberi nafkah secara layak kepada Penggugat bahkan keduanya telah pisah tempat tinggal sejak Desember 2003 sampai dengan sekarang, yaitu Penggugat tinggal di Kota Kediri sedangkan Tergugat berdasarkan bukti P.3 sekarang tidak diketahui tempat tinggalnya secara pasti diseluruh wilayah negara Republik Indonesia;

Menimbang, bahwa berdasarkan kenyataan tersebut, Majelis berpendapat bahwa tujuan rumah tangga membentuk keluarga bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa (Vide : pasal 1 Undang- undang Nomor 1 tahun 1974) dan atau keluarga sakinah, mawaddah dan rohmah (Vide : pasal 3 Kompilasi Hukum Islam) telah tidak terwujud dalam rumah tangga Penggugat dengan Tergugat sehingga berdasarkan kenyataan di atas patut disimpulkan bahwa rumah tangga tersebut telah pecah

Hal. 10 dari 14 hal. Put. No. 251/Pdt. G/2010/PA. Kdr.



sedemikian rupa sehingga tidak ada haraaan untuk rukun lagi dalam sebuah rumah tangga, maka telah terdapat alasan untuk bercerai sesuai pasal 19 huruf f Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 1975 jo pasal 116 huruf f Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa dengan mengingat dan memperhatikan pendapat ulama yang termaktub di dalam Kitab Ghoyatul Maram Syekh Muhyidin antara lain berbunyi :

إذا اشتد عدم رغبة الزوجة لزوجها طلق عليه
القاض طلقاً

Artinya : "Diwaktu isteri telah memuncak kebenciannya terhadap suaminya, disaat itulah Hakim diperkenankan menjatuhkan talaknya suami dengan talak satu".

maka berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut diatas dengan mengingat pula ketentuan pasal 125 HIR, maka gugatan Penggugat patut dikabulkan dengan verstek, oleh karenanya pula Majelis menjatuhkan talak satu ba'in shughra kepada Penggugat;

Menimbang, bahwa biaya perkara patut dibebankan kepada Penggugat (Vide : pasal 89 ayat 1 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989) yang jumlahnya akan disebutkan dalam amar putusan ini;

Hal. 11 dari 14 hal.Put.No.251/Pdt.G/2010/PA.Kdr.



Mengingat segala peraturan perundang-undangan yang berlaku serta hukum yang berkaitan dalam perkara ini ;

----- M E N G A D I
L I -----

1. Menyatakan bahwa Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap dipersidangan tidak hadir ;

2. Mengabulkan gugatan Penggugat dengan Verstek ;

3. Menjatuhkan talak satu ba'in shughra Tergugat (TERGUGAT) terhadap Penggugat (PENGGUGAT) ;

4. Membebaskan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara ini sebesar Rp. 266.000,- (dua ratus enam puluh enam ribu rupiah) ;

Demikian dijatuhkan putusan ini pada hari Kamis tanggal 14 Oktober 2010 M. bertepatan dengan tanggal 6 Dzulqa'dah 1431 H. oleh Majelis Hakim Pengadilan Agama Kediri dengan susunan Drs. Zainal Farid, SH sebagai Ketua Majelis, Dra. Hj. Munadhiroh, SH.,MH. dan Dra. Istiani Farda masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan mana pada hari itu juga dibacakan dalam persidangan yang dinyatakan terbuka untuk umum oleh Majelis tersebut dengan dibantu oleh Ahmad Roji,BA. sebagai Panitera Pengganti, dengan dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat.

Hal. 12 dari 14 hal.Put.No.251/Pdt.G/2010/PA.Kdr.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id PANITERA
PENGADILAN AGAMA KEDIRI

Drs. ABD. HAM D, SH., MH.

Ketua Majelis

ttd

Drs. Zainal Farid, SH

Hakim Anggota

Hakim Anggota

ttd

ttd

Dra. Munadhiroh, SH., MH.

Dra.

Istiani Farda

Panitera Pengganti

ttd

Ahmad Roji, BA.

Perincian Biaya Perkara :

Biaya	Rp.	30.000.
Pendaftaran	Rp.	0
Biaya Perkara	Rp.	0
Biaya Penyerahan	Rp.	225.000
Biaya Proses		.
Biaya Redaksi		0
Biaya Materi		5.000.0
Biaya Materi		0
Biaya Materi		6.000.0
Biaya Materi		0
Jumlah	Rp.	266.000
		.
		0

Hal. 13 dari 14 hal. Put. No. 251/Pdt.G/2010/PA.Kdr.



0

(Dua ratus enam puluh enam ribu
rupiah)

Hal. 14 dari 14 hal.Put.No.251/Pdt.G/2010/PA.Kdr.